SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 02-1043-1989

Garpu alang-alang

ICS 65.060.20

Badan Standardisasi Nasional

DAFTAR ISI

Halaman

GARPU ALANG-ALANG

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan garpu alang-alang.

2. DEFINISI

Garpu alang-alang adalah suatu alat yang biasanya digunakan dengan tangan sebagai pembalik dan pengumpul alang-alang, sampah, jerami, dan sejenisnya.

3. SYARAT MUTU

3.1 Tampak Luar
Permukaan garpu alang-alang harus rata, berujung runcing, rapi dan bebas dari cacat-cacat seperti retak-retak, lipatan-lipatan dan dilapisi pelindung terhadap karat.

3.2 Bentuk dan ukuran
Bentuk dan ukuran disarankan sesuai dengan Gambar 1 dan Gambar 3.

3.3 Bahan

3.3.1 Garpu alang-alang dibuat dari baja karbon.
3.3.2 Tangkai
Tangkai dibuat dari kayu atau bahan lain yang cukup kuat sehingga dapat memenuhi ketentuan 3.5.

3.4 Kekerasan
Gigi garpu alang-alang pada jarak sepertiga bagian tajam ke arah bahu harus mempunyai nilai kekerasan minimum 80 HRB.

3.5 Kekuatan
Garpu alang-alang harus dapat menahan beban uji kekuatan 20 kg selama 3 menit dan setelah pembebanan dibebaskan tidak boleh menunjukkan tanda-tanda kerusakan dan tidak boleh mengalami perubahan bentuk tetap (melendut), melebihi 25 mm diukur dari titik tengah pegangan.

3.6 Konstruksi
Gigi dan bahu dibuat dengan pengerjaan tempa atau dengan cara pengelasan yang cukup kuat. Pelat penyambung dan bahu dihubungkan dengan penyambung las sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
Agar tangkai tidak terlepas dari pelat penyambung, harus diperkuat dengan pengelingan atau dengan cara lain yang kuat.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4.1 Jumlah Contoh Uji

4.1.1 Contoh uji dari kelompok yang bahan dasarnya diketahui dan sama diambil secara acak sebanyak satu buah dari kelompok yang berjumlah 1000 (seribu) buah atau kurang.

4.1.2 Contoh uji dari kelompok yang bahan dasarnya tidak diketahui spesifikasinya diambil secara acak sebanyak satu buah dari kelompok yang berjumlah 250 (dua ratus lima puluh) buah atau kurang.

5. CARA UJI

5.1 Uji sifat tampak dilakukan untuk menentukan ada tidaknya cacat-cacat seperti tercantum pada butir 3.1.

5.2 Uji pengukuran dilakukan seperti pada Gambar 1.

5.3 Uji kekerasan dilakukan sesuai SNI 19-0406-1989, *Cara Uji Keras Rockwell B*.

5.4 Uji kekuatan dilakukan seperti pada Gambar 2.

5.5 Pengujian dilakukan oleh badan penguji yang syah menurut standar uji yang berlaku.

6. SYARAT LULUS UJI

6.1 Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua ketentuan pada butir 3.

6.2 Apabila contoh uji tidak memenuhi salah satu ketentuan pada butir 3 dapat dilakukan uji ulang dengan contoh uji sebanyak dua kali dari contoh yang ditentukan dari kelompok yang sama.
Apabila salah satu contoh uji ulang tidak memenuhi semua ketentuan pada butir 3, kelompok dinyatakan tidak lulus uji.

6.3 Setiap kelompok yang memenuhi semua ketentuan butir 3 harus dapat dibuktikan "Laporan hasil uji" dari badan penguji yang syah.

7. SYARAT PENANDAAN

Cap tempa perusahaan dicantumkan di bagian leher.
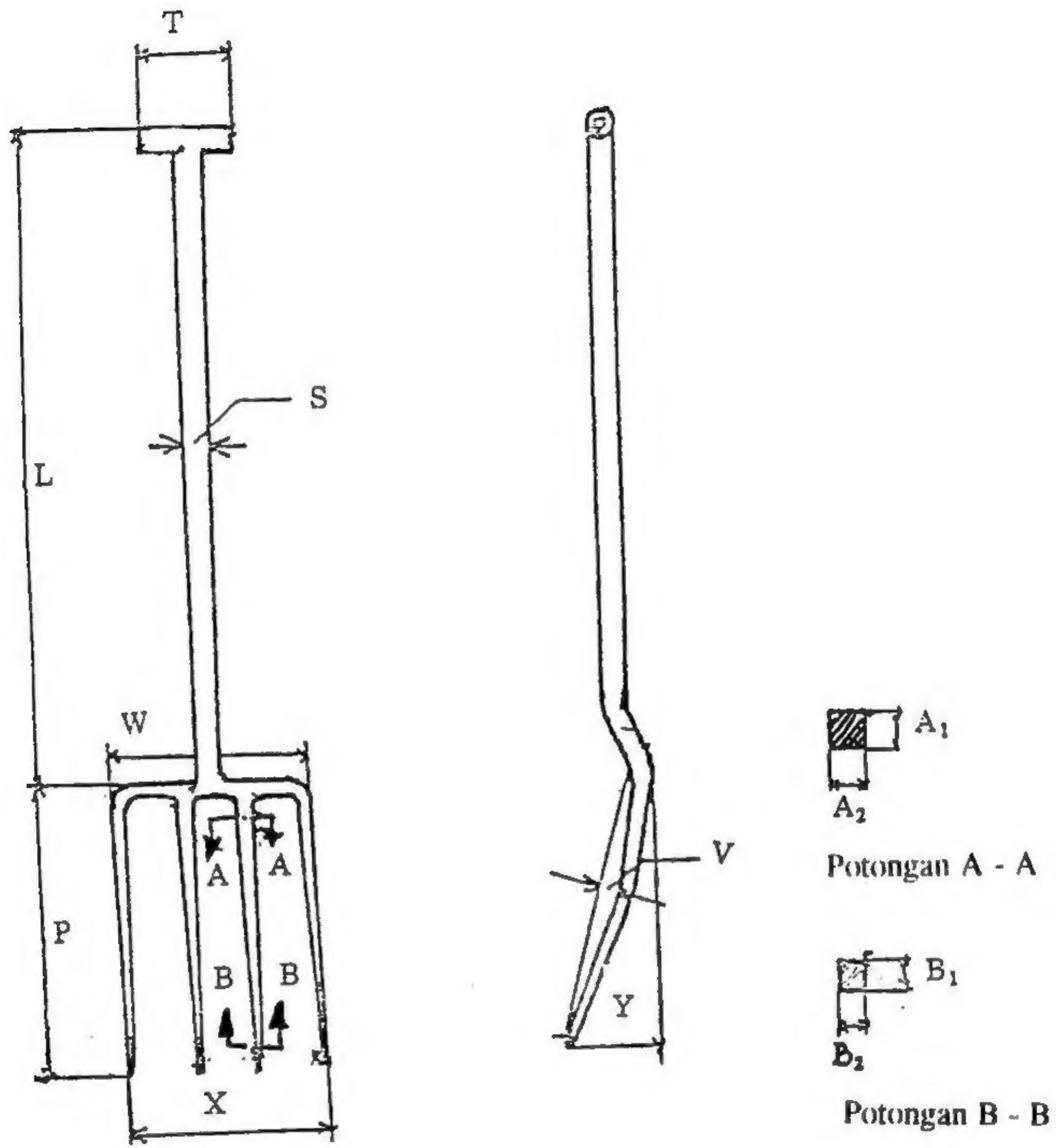
Gambar 1 :

Garpu Alang-alang dengan Tangkai Baja
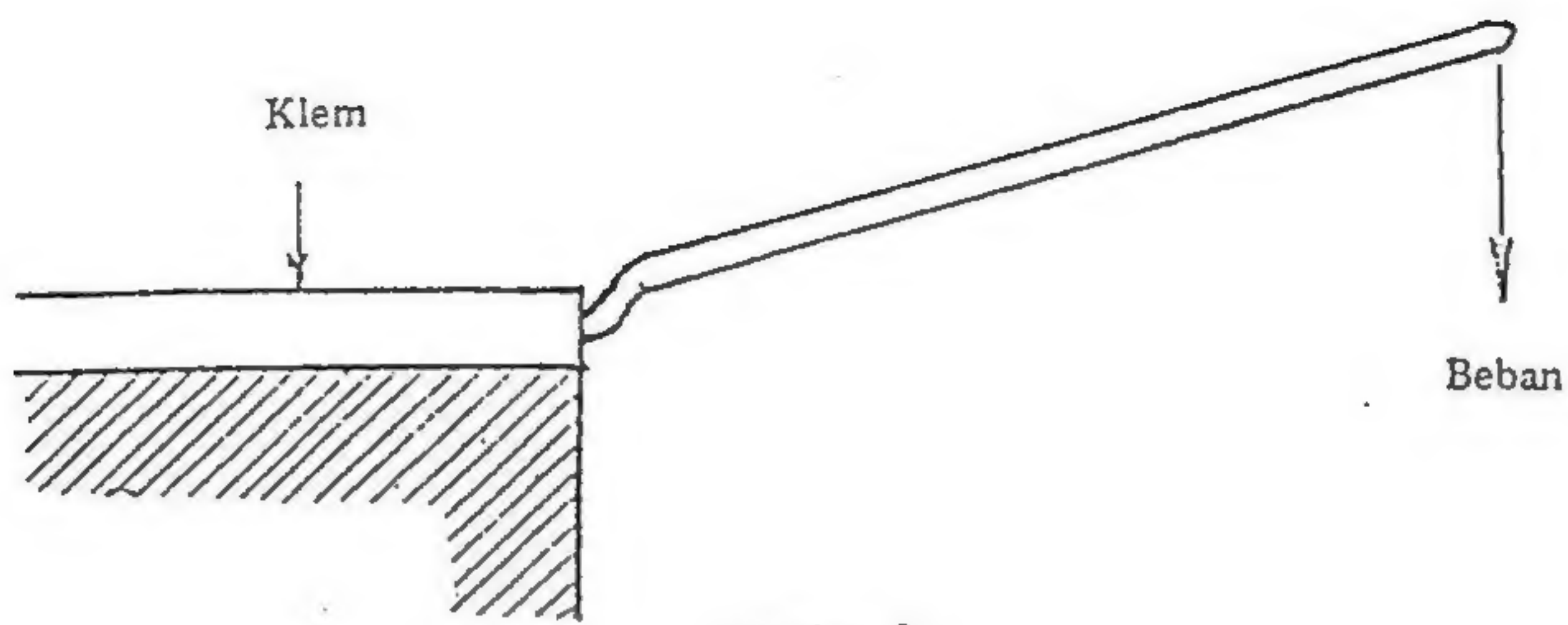
Gambar 2 :

Uji kekuatan
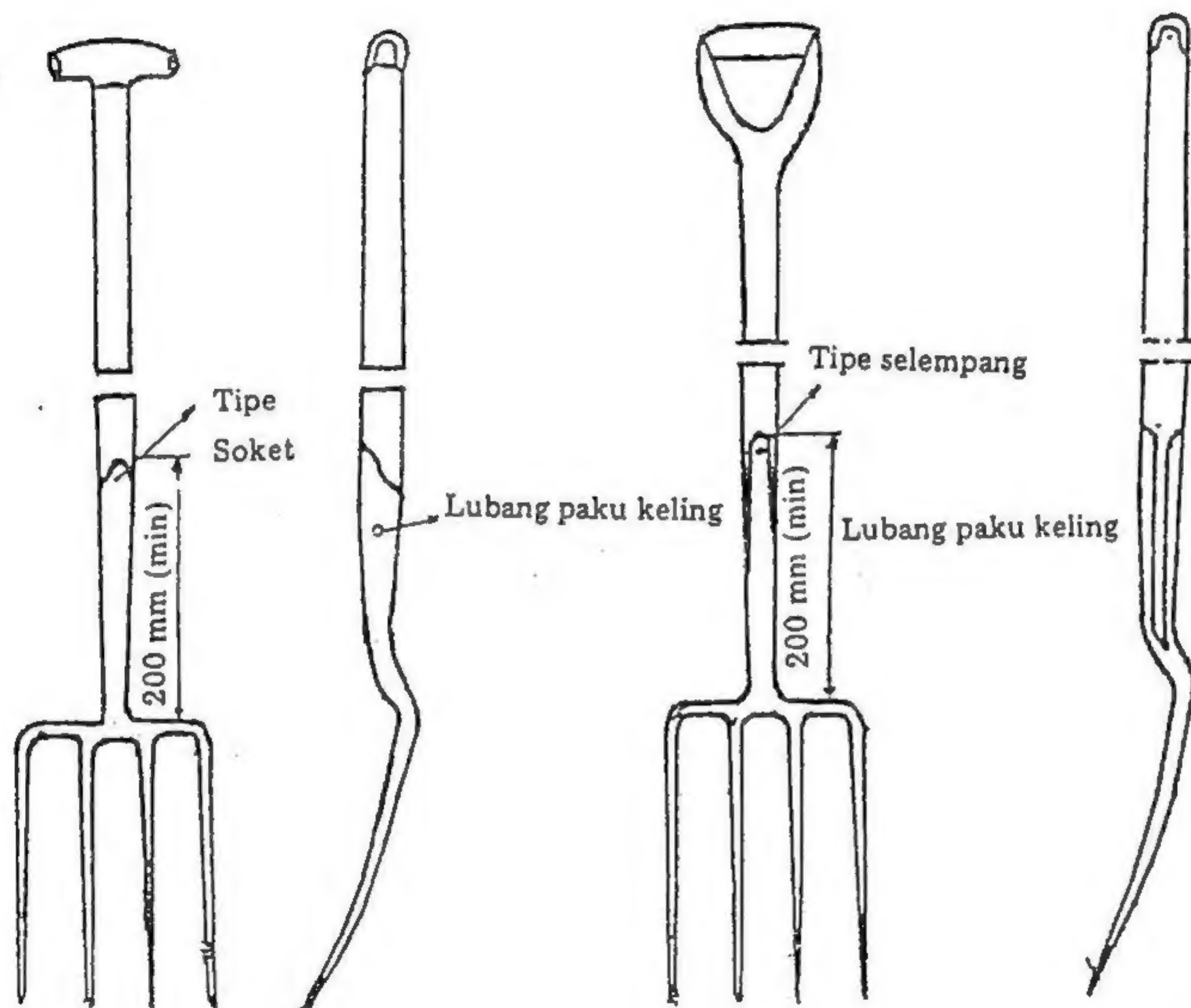
Gambar 3

Garpu Alang-alang dengan Tangkai Kayu

Tabel

Ukuran Garpu

L	S	T	P	W	X	A1	A2	B1	B2	Y	V	Berat (Kg)
700 min.	35 min.	200 min.	350 min.	190 min.	200 min.	10 min.	15 min.	5 min.	8 min.	80 min.	20 min.	3 – 4